

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan PT. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Sekip

Sejarah perkembangan pegadaian syariah tidak lepas dari perkembangan ekonomi di Indonesia yang begitu pesat. Pada tanggal 1 April 1901 berdirinya pegadaian pertama di Sukabumi (Jawa Barat), maka dari itu setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian. Sesudah bangsa Indonesia memproklamirkan kemerdekaan pada tahun 1945, yaitu pada tanggal 1 Januari 1967 penguasaan terhadap Pegadaian Negara mengalami peralihan sehingga Pegadaian Negara menjadi Perusahaan Negara (PN) dan berada dalam lingkup Departemen Keuangan Pemerintah Republik Indonesia yang didasarkan pada peraturan pemerintah No. 176 tahun 1961.

Sejak dikelola Pemerintah, Pegadaian telah mengalami sejumlah pergantian status, mulai dari Perusahaan Negara pada 1 Januari 1961 dan menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN) pada tahun 1969 berdasarkan PP nomor 7 tahun 1969. Kemudian pada tahun 1990 badan hukum diubah lagi dari PERJAN menjadi PERUM. Berdasarkan akta pendirian pegadaian UU No 1 tanggal 1 April 2012 PERUM berubah lagi menjadi PT. Pegadaian (Persero) dan disahkan oleh menteri

hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia Nomor AHU-17525,AH.H.01.01 tahun 2012.

Tujuan terdirinya Pegadaian Syariah tidak terlepas dari keinginan untuk mencegah transaksi ijon, rentenir dan pinjaman tidak wajar lainnya. Selain itu juga karena keinginan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat yang ekonominya menengah kebawah serta mendukung program pemerintah dibidang ekonomi.⁶¹

Pegadaian Syariah merupakan sebuah lembaga yang bisa di bilang relatif baru di Indonesia. Dengan konsep pengoprasian pegadaian syariah yang mengacu pada sistem administrasi modern yaitu asas rasionalitas, efisiensi dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai Islam.

Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadaai Syariah (ULGS) pada tahun 2003. kemudian menyusul pendirian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta dan Yogyakarta ditahun yang sama hingga September 2003. Masih ditahun yang sama pula 4 kantor cabang Pegadaian di Aceh di konversi menjadi Pegadaian Syariah.⁶²

Saat ini, PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bengkulu berdiri sejak tahun 2008 dan telah memiliki 10 kantor Unit

⁶¹ Ardi ramadhan, 'Pegadaian Syariah', jakarta barat, 2022 <<https://digital.pegadaiansyariah.co.id>>.

⁶² Kajian Yuridis, Terhadap Pelaksanaan, and Pegadaian Syariah, 'Jurnal Risalah Kenotariatan', 5.1 (2024).

Layanan Gadai Syariah (ULGS) atau Unit Pegadaian Syariah (UPS) yang tersebar diberbagai wilayah di Kota Bengkulu, diantaranya adalah UPS Timur indah, UPS Pagar Dewa, UPS KM 6.5, UPS Pasar Panorama, CPS Sipang Sekip, UPS Kampung Bali, UPS Timur Indah, UPC Mega Mall, UPC Padang Jati, dan CPS Penurunan .

PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip ini beralamat di JL. Pangeran Natadirja No. 20 KM 6.5, Kota Bengkulu. Kegiatan operasional Pegadaian Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip dilaksanakan mulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu, dengan jam operasional dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB, dan khususnya di hari Sabtu dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

B. Visi dan Misi Pegadaian Syariah UPS Simpang Sekip

1. Visi PT. Pegadain Syariah

Sebagai solusi ternama bisnis terutama berbasis gadai yang selalu jadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

2. Misi PT. Pegadaian Syariah

- a. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha

golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

- b. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan diseluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- c. Membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

C. Struktur Organisasi Pegadaian Cabang Simpang Sekip

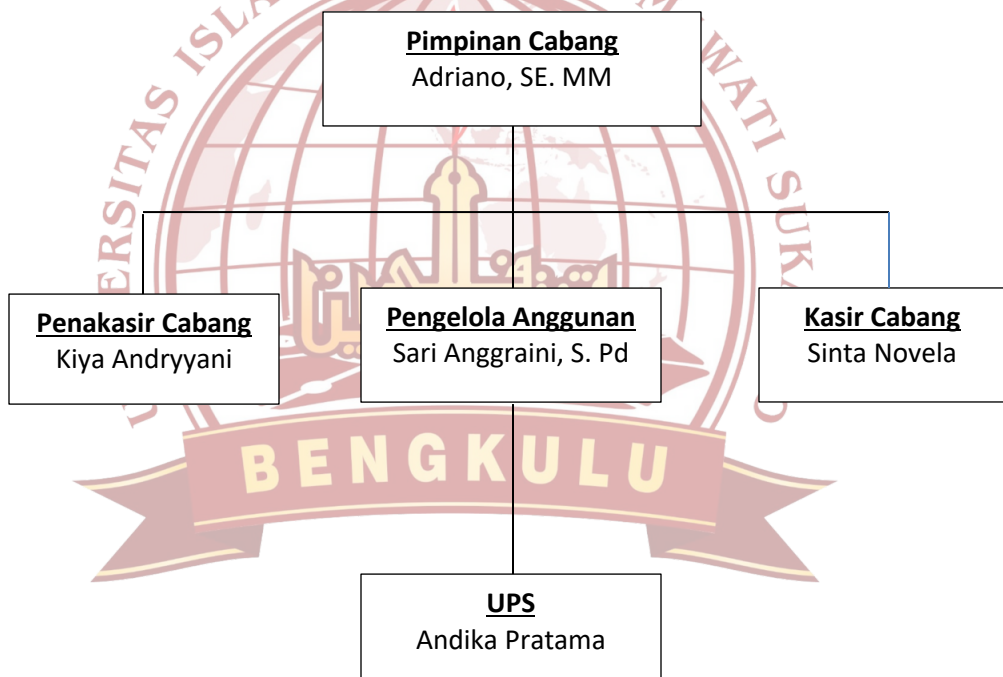
Struktur Organisasi merupakan susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja sesuai fungsi dan tugasnya masing-masing dan berbeda-beda yang telah diintegrasikan atau dikoordinasikan.

Struktur organisasi ini merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah organisasi, baik itu organisasi yang bergerak dibidang sosial dan terlebih lagi pada bidang yang bergerak pada dunia usaha. Struktur organisasi akan menjelaskan dan menggambarkan sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing secara individu, melalui pembagian

tugas inilah individu mempunyai patokan untuk pekerjaan yang akan dilakukannya dalam sebuah organisasi.

Pegadaian Syariah Cabang Simpang Sekip merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang mempunyai struktur organisasi didalamnya.

Gambar 3.1
Susunan Organisasi Pegadaian Syariah UPS Simpang Sekip



Sumber: Karyawan Pegadaian Syariah Simpang Sekip

Masing-masing dari sumber daya manusia (SDM) yang tercantum pada struktur organisasi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan. Berikut pembagian

tugas berdasarkan struktur organisasi Pegadaian Syariah UPC Simpang Sekip:

1. Pimpinan Cabang

Sebagai pimpinan cabang memiliki dalam memimpin dan bertanggung jawab penuh atas setiap kegiatan usaha kantor. Pemimpin cabang bertugas dalam merencanakan, mengorganisaikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan kegiatan operasional, administrasi dan keuangan Kantor Cabang dan unit pelayan Cabang yang ada dibawahnya sesuai dengan kewenangannya.

2. Pengelola Anggunan

Pengelola agunan bertugas dalam mengelola penyimpanan barang gadai (baik emas, perhiasan atau barang lain) serta dokumen lainnya dengancara menerima, menyimpan, merawat, dan mengeluarkan serta mengadminstrasikannya sesuai dengan kewenangan dan peraturan yang berlaku.

3. Kasir Cabang

Staf Administrasi / Kasir Cabang bertugas melakukan penerimaan, pembayaran dan pembelian, sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk operasional pada kantor cabang pegadaian syariah.

4. Staf Penaksir

Staf Penaksir bertugas memberikan pelayanan dalam bentuk jasa kepada nasabah dengan melakukan penilaian terhadap barang jaminan yang akan digunakan sebagai

jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Hasil penilaian ini kemudian digunakan sebagai penentu besar kecilnya pinjaman yang akan diterima oleh nasabah. Lalu dicetak dalam Surat Bukti Rahn (SBR) yang kemudian diserahkan kepada nasabah untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut terkait dengan gadai syariah.

5. Unit Pegadaian Syariah (UPS)

Unit Pegadaian Syariah (UPS) adalah perwakilan di bawah naungan kantor cabang guna memenuhi kegiatan operasional gadai serta jasa yang ditawarkan lainnya. UPS bertanggung jawab kepada Kantor Cabang.

D. Produk Pegadaian Syariah Cabang Simpang Sekip

1. *Rahn* (Gadai Syariah)

Rahn merupakan produk gadai syariah yang ditawarkan sesuai dengan syariat Islam. *Rahn* memiliki proses yang mudah dan relatif cepat. Hanya dengan membawa marhun (barang jaminan) dan akan mendapatkan pembiayaan dengan proses yang memakan waktu hanya 15 menit. *Marhun* yang digadaikan berupa emas, barang elektronik, kendaraan bermotor dan lainnya.

2. ARRUM BPKB (Pembiayaan Usaha Mikro)

Pembiayaan ARRUM (*Ar Rahn* Untuk Usaha Mikro) pada Pegadaian Syariah memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan kendaraan.

Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari. Maksimalkan daya guna kendaraan anda.

3. Tabungan Emas

Tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.

4. Amanah (Pembiayaan Kendaraan)

Pembiayaan amanah dari Pegadaian Syariah adalah pembiayaan berprinsip syariah kepada karyawan tetap maupun pengusaha mikro, untuk memiliki motor atau mobil dengan cara angsuran.

